

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 1, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Jadi, koperasi bukanlah perkumpulan modal usaha yang mencari keuntungan semata, melainkan koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan anggota dan pelayanan sebaik mungkin demi mencapai kesejahteraan anggota.

Secara faktor, timbulnya koperasi itu terutama disebabkan antara lain karena kesukaran dalam mencukupi kebutuhan hidup, karena terjadi perbedaan penghasilan untuk menunjang hidup. selain itu terjadi persaingan yang ketat dalam bidang ekonomi, ketidak puasan kerja dan lain-lain kesukaran ekonomi, yang mengakibatkan timbulnya naluri untuk saling bersama-sama bersatu untuk dapat mencari jalan keluar untuk mengatasinya di antara orang-orang yang sama-sama senasip. Ini sekaligus menunjukkan pula kepada kita bahwa selain sifat sosial dan sifat kebersamaan, motif ekonomi merupakan motif utama di dalam berkoperasi. Sehingga, tidaklah naif jika kita memandang bahwa koperasi itu harus dikelola berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi yang murni dalam menjalankan fungsinya dan kedudukannya dengan badan usaha yang eksis di era globalisasi ekonomi sekarang ini.

Usaha Koperasi terutama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya. Dalam hubungan ini maka pengelolaan usaha Koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif, dan efisien. Dalam arti Koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat

yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh sisa hasil usaha yang wajar. Untuk mencapai kemampuan usaha seperti tersebut di atas, maka Koperasi dapat berusaha secara luwes baik ke hulu maupun ke hilir serta berbagai jenis usaha lainnya yang terkait. Adapun mengenai pelaksanaan usaha Koperasi, dapat dilakukan di mana saja, baik di dalam maupun di luar negeri, dengan mempertimbangkan kelayakan usahanya. Fajri (2016), Koperasi juga menjadi suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerja sama ini diadakan orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-hari, kebutuhan yang bertalian dengan perusahaan ataupun rumah tangga mereka. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerja sama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerja sama itu.

Kerjasama melalui perlembagaan koperasi berdasarkan pada kesamaan dan usaha. Modal koperasi ditentukan oleh para anggotanya sendiri melalui suatu badan hukum. Kerjasama ini bertujuan selain untuk kesejahteraan para anggotanya, juga untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum secara lebih baik dan berkualitas.

Kemitraan usaha adalah adanya hubungan kerjasama usaha di antara berbagai pihak yang sinergis yang bersifat sukarela dan dilandasi oleh prinsip saling membutuhkan, saling menghidupi, saling memperkuat, dan saling menguntungkan. Pelaksanaan kemitraan dilandasi oleh tanggung jawab moral dan etika bisnis yang sehat, yang sesuai dengan demokrasi ekonomi. Kemitraan dijalankan dalam kerangka berpikir pembangunan ekonomi, dan bukan semata-mata konsep sosial yang dilandasi motif belas kasihan atau kedermawanan (Amri, 2019).

Pada dasarnya maksud dan tujuan kemitraan yaitu untuk membantu para pelaku kemitraan dan pihak-pihak tertentu dalam mengadakan kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan dan bertanggung jawab. Sasaran kemitraan adalah terlaksananya kemitraan usaha dengan baik dan benar bagi pelaku-pelaku usaha tani terkait di lapangan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Di dalam pembangunan ekonomi, pola kemitraan merupakan perwujudan dan cita-cita untuk melaksanakan sistem gotong royong yang di bentuk antara mitra yang kuat dari segi permodalan, pasar dan kemampuan teknologi dengan petani. Tujuannya adalah meningkatkan produktifitas dan usaha atas kepentingan bersama (Amri, 2019).

Upaya untuk meningkatkan pendapatan anggota plasma kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis adalah melalui kerjasama dalam bentuk kemitraan antara anggota selaku pemilik lahan dengan pihak perusahaan yakni PT. Meskom Agro Sarimas Kabupaten Bengkalis. Kerjasama antara anggota dengan perusahaan mitra tentunya diharapkan berdampak pada peningkatan pendapatan yang diterima anggota plasma. Kerjasama kemitraan pembangunan dan pengelolaan kebun kelapa sawit Koperasi Meskom Sejati (KMS) dan PT. Meskom Agro Sarimas (MAS) diduga banyak di manipulasi dan di mark-up. Pasalnya, kegiatan investasi itu hingga kini tidak pernah dinikmati oleh masyarakat. Hanya sebatas perjanjian dan slogan semata. Memanfaatkan kebun masyarakat, sehingga PT. MAS untung besar, masyarakat rugi besar.

Untuk menghindari kerugian yang telah dialami oleh masyarakat, maka perlu adanya perhitungan hasil produksi dan biaya pengelolaan yang efektif. perhitungan harga pokok produksi tidak terlepas dari masalah biaya, karena harga pokok merupakan kumpulan dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang semuanya perlu diperhatikan tingkat kegunaannya dalam suatu produk agar tercipta harga pokok produksi yang efektif. Biaya produksi dapat dinilai efektif dan efisien apabila produksi yang dihasilkan memiliki standar kuantitas dan kualitas yang berbanding dengan harga yang sesuai, sehingga biaya yang dikeluarkan dapat dikatakan tepat guna dan tidak mengandung adanya indikasi pemborosan. Maka pihak manajemen perlu melakukan evaluasi atas berbagai faktor biaya produksi sehingga dapat tercipta efisiensi dan menekan biaya standar yang tentu saja berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

Pada sebuah perusahaan dibutuhkan berbagai macam produk untuk proses produksi, yang tiap-tiap produk memiliki nilai-nilai yang cukup bersaing satu dengan yang lainnya, juga dapat digunakan sebagai alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih besar. Perhitungannya dapat dilihat dari harga bahan baku dengan kuantitas yang dihasilkan tanpa mengurangi kualitasnya. Selain biaya bahan baku, diperlukan juga biaya tenaga kerja. Contoh pemborosan pada biaya tenaga kerja misalnya menggunakan tenaga kerja yang berlebihan, bisa juga dengan penggunaan tarif *overtime* yang tentunya lebih mahal dibanding dengan biaya tenaga kerja langsung. Dan berbagai biaya yang dikeluarkan sejak dari bahan baku sampai dengan barang jadi merupakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Biaya pengelolaan merupakan biaya – biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan. Pengelolaan biaya khususnya biaya pengelolaan tidak lepas dari perencanaan dan pengawasan biaya itu sendiri. Besar kecilnya biaya akan berpengaruh langsung pada perhitungan laba rugi yang diperoleh pada akhir periode karena biaya itu sendiri merupakan unsur perhitungan laba rugi.

Oleh karena itu perusahaan harus mengeluarkan biaya yang sedikit untuk pengendalian biaya dan harus terus ditingkatkan agar perusahaan dapat mengoptimalkan biaya dan terus meningkatkan penjualan agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal karena biaya sangat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan. Biaya diperlukan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi perusahaan, salah satu diantaranya adalah agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar tingkat kualitas yang dapat meninggalkan profitabilitas biaya khususnya dalam pasar yang memiliki persaingan yang sangat ketat. Bisnis Energi di Indonesia saat ini sangat potensial untuk dikembangkan. Sebagaimana diketahui bahwa pada saat Biaya pengelolaan dapat diminimalisir maka akan menciptakan nilai yang positif pada profitabilitas.

Koperasi Meskom Sejati milik PT Meskom Agro Sarimas (MAS) Kabupaten Bengkalis yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dinilai tidak transparan dalam bagi hasil kepada masyarakat desa Teluk Latak kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Palsunya untuk tahun ini per kartu keluarga (KK) baru menerima senilai Rp119 ribu. Hal itu dibenarkan salah satu Ketua kelompok dusun Simpang baru desa Teluk Latak Kaharuddin menjelaskan untuk di tahun 2018 diberikan jauh dari tahun sebelumnya per triwulan setiap kartu keluarga (KK) menerima minimal sebesar Rp900 ribu dengan luas lahan sekitar 1 hektare. Pada tahun 2018 hanya menerima Rp119 ribu ditransfer melalui rekening penerima pada bulan November kemarin. Dengan alasan yang tidak bisa dipertanggungjawabkan oleh pihak Koperasi Meskom Sejati,” ungkap Kaharuddin sambil menunjukkan bukti saat ditemui Rabu.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perhitungan Hasil Produksi dan Biaya Pengelolaan Kemitraan Koperasi Meskom Sejati Kabupaten Bengkalis.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa hasil produksi kebun kelapa sawit kemitraan Koperasi Meskom Sejati pada tahun 2019 ?
2. Berapa biaya pengelolaan kebun kelapa sawit kemitraan Koperasi Meskom Sejati pada tahun 2019 ?
3. Berapa pendapatan kebun kelapa sawit kemitraan Koperasi Meskom Sejati pada tahun 2019 ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah untuk memudahkan peneliti dalam

menggali masalah. Fokus penelitian ini adalah perhitungan produksi dan biaya pengelolaan kebun kelapa sawit kemitraan Koperasi Meskom Sejati pada tahun 2019.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban yang ingin dicapai Peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa hasil produksi kebun kelapa sawit kemitraan Koperasi Meskom Sejati pada tahun 2019.
2. Untuk mengetahui biaya pengelolaan kebun kelapa sawit kemitraan Koperasi Meskom Sejati pada tahun 2019.
3. Untuk mengetahui berapa pendapatan kebun kelapa sawit kemitraan Koperasi Meskom Sejati pada tahun 2019.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Manfaat teoritis:
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai Analisis Hasil Produksi Dan Biaya Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Kemitraan Koperasi Meskom Sejati (KMS) Kabupaten Bengkalis.
  - b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya terkait Analisis Hasil Produksi dan Biaya Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Kemitraan Koperasi Meskom Sejati Kabupaten Bengkalis.
2. Manfaat praktis:
  - a. Bagi Koperasi Meskom Sejati (KMS) Kabupaten Bengkalis, bahwa penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menganalisis masalah yang berhubungan dengan Hasil Produksi Dan Biaya Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Kemitraan pada Koperasi Meskom Sejati (KMS)

Kabupaten Bengkalis.

- b. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik dan mahasiswa prodi lainnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian, dan definisi konsep dan operasional.

### **BAB IV : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.